

ABSTRAK

Arbainah, 2018, *Upaya Guru Agar Siswa Gemar Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin*, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing: Drs. Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag dan Musyarrafah, S. Pd., M. Pd. I

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya kegemaran membaca bagi siswa usia Madrasah Ibtidaiyah agar diupayakan dalam lingkungan sekolah untuk memenuhi sumber daya manusia yang bermutu sebagai pendukung dalam pembangunan dan kemajuan dunia pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses upaya-upaya guru agar siswa gemar membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin dan problematika guru dalam mengupayakan kegemaran membaca siswa kelas V pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan subjek dalam penelitian ini adalah guru yang bertugas sebagai pengajar Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara dan dokumenter. Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Analisis data yang digunakan bersifat diskriptif kualitatif dan pengambilan kesimpulan dengan metode induktif serta uji keabsahan data yang peneliti gunakan adalah menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru agar siswa gemar membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan cara pemberian peluang waktu untuk membaca dalam pembelajaran, pemberian tugas tambahan berupa kartu bingo, mengadakan lomba membaca dan menulis tingkat kelas, melakukan evaluasi setiap kegiatan membaca, menggunakan metode pembelajaran dan mendorong motivasi siswa untuk gemar membaca, yang semuanya telah diupayakan dengan baik. Namun ada beberapa problematika yang dihadapi guru dalam mengupayakan kegemaran membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin yaitu yang pertama bersumber dari guru dan yang kedua bersumber dari sarana prasarana. Problematika yang bersumber dari guru di antaranya adalah keterbatasan pemahaman guru Bahasa Indonesia terhadap pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan guru Bahasa Indonesia kesulitan mengaitkan metode pembelajaran yang sesuai dengan sub tema pembelajaran. Problematika yang bersumber dari sarana dan prasarana di antaranya adalah ruang belajar yang kurang, minimnya buku paket pembelajaran, bahan bacaan yang kurang bervariasi serta tidak adanya LCD dan ruang perpustakaan yang belum tertata rapi.